

INTISARI

Infeksi luka operasi (ILO) dapat memberikan efek yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien. ILO berhubungan dengan angka morbiditas dan perpanjangan waktu rawat inap di rumah sakit. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi timbulnya ILO antara lain jenis operasi, faktor pasien, teknik operasi, termasuk penggunaan antibiotik profilaksis. Penggunaan antibiotik profilaksis dapat menurunkan kejadian ILO. Evaluasi kualitas penggunaan antibiotik dilakukan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis, mengetahui pola penggunaan antibiotik profilaksis, mengetahui angka kejadian ILO, dan mengetahui karakteristik faktor resiko pada pasien yang mengalami kejadian ILO.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dilakukan dengan rancangan studi analitik deskriptif dengan desain *cross sectional* melalui penelusuran data secara prospektif selama periode Januari-April 2015. Sampel penelitian adalah pasien dewasa yang dirawat di Bangsal Bedah Dewasa RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: pasien dengan usia ≥ 18 tahun dan mendapat antibiotik profilaksis. Hubungan antara rasionalitas antibiotik profilaksis dengan kejadian ILO dianalisis dengan statistik *Fisher exact test*.

Selama periode penelitian terdapat 108 pasien yang mendapatkan antibiotik profilaksis dan menjalani operasi di mana dua diantaranya mengalami ILO. Faktor resiko pada pasien yang mengalami ILO yaitu lama rawat inap preoperasi ≥ 3 hari; adanya komorbiditas; durasi operasi ≥ 2 jam dan penggunaan antibiotik profilaksis yang tidak rasional termasuk kategori IVa, IVd, dan IIIa pada metode *Gyssens*. Hasil evaluasi antibiotik profilaksis menggunakan metode *Gyssens*, tidak terdapat penggunaan antibiotik yang rasional (kategori 0).

Kata kunci: Antibiotik Profilaksis, Rasionalitas, Infeksi Luka Operasi, *Gyssens*

ABSTRACT

Surgical Site Infection (SSI) can have a significant effect on quality of life for the patients. SSI associated with considerable morbidity and extended hospital stay. There are various factors that affect the incidence of SSI among others types of surgery, patient factors, operating techniques, including the use of prophylactic antibiotics. The use of prophylactic antibiotics can reduce the incidence of SSI. Evaluation of the quality of antibiotic use was conducted to determine the rationality of the use of prophylactic antibiotics. This study aims to know rationality of antibiotic prophylaxis use, know antibiotic prophylaxis usage pattern, know the incidence of SSI, and know the risk factor in patients with SSI.

The research type is observasional with analytic descriptive study using cross sectional method. Data collect prospectively during the periode Januari-April 2015. Samples are adults patient in adult surgical ward RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, who met the inclusion criteria as follows: patients aged ≥ 18 years and received antibiotic prophylaxis. In addition, the relationship between rationality antibiotic prophylaxis use and SSI were analyzed statistic using statistic *Fisher Exact Test*.

There are 108 patients going surgery in this research. The result of this research indicated that 2 patients (1,8% patients) suffering ILO. Risk factor patient with SSI in this study is duration hospitalization before surgery ≥ 3 days; presence of comorbid, duration of surgery ≥ 2 hours and the irrationality use of antibiotic prophylaxis include in the category IVa, IVd, and IIIa on Gyssens method. Results of the evaluation of 108 cases of antibiotic prophylaxis using methods Gyssens, there is no rational antibiotic use (category 0).

Key words: Antibiotic Prophylaxis, Rationality, Surgical Site Infection, Gyssens